

## ABSTRAK

### **Channel YouTube Dolewak Sebagai Media Edukasi Kesehatan Dalam Persepsi Penonton**

Anastasya Avelia Zamira<sup>1)</sup>, Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *channel* YouTube Dolewak sebagai media edukasi kesehatan khususnya terkait organ tubuh manusia menurut persepsi penonton. Penting dilakukan mengingat masih rendahnya literasi kesehatan di Indonesia. Sementara menarik karena *channel* ini konsisten memproduksi konten edukasi kesehatan dan mendapat tingkat keterlibatan baik dari penonton. Konsep pengemasan konten kesehatan, media dan karakteristik usia penonton sebagai pisau analisis temuan. Pendekatan penelitian ini kualitatif, paradigma konstruktivisme dengan pengumpulan data wawancara terhadap enam informan *subscriber* aktif dari empat kategori usia 11-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, dan  $\geq 41$  tahun. Sejumlah temuan penelitian yang dihasilkan, pertama, pesan edukasi organ tubuh *channel* ini dinilai mampu menyederhanakan informasi medis yang kompleks menjadi konten yang mudah dipahami sekaligus menarik. Kedua, kekuatan utama *channel* ini terletak pada kredibilitas sumber, efektivitas konten, eksekusi konten, pengemasan visualisasi, narasi *storytelling*, dan pilihan diksi yang digunakan mampu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman lintas usia. Ketiga, pengaruh konten *channel* ini sampai pada tahap perilaku, karena mendorong peningkatan kepedulian terhadap kesehatan serta perubahan gaya hidup sehat. Penelitian berikutnya dapat mereplikasi dengan membandingkan *channel* edukasi kesehatan nasional dengan internasional.

**Kata kunci:** Edukasi Kesehatan, Persepsi, *Channel* YT Dolewak, Literasi Digital, Video Animasi

Pustaka : 51

Tahun Publikasi : 2015 - 2025